

Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Program Renjani (Relawan Pajak Untuk Negeri): Kolaborasi Kanwil Djp Riau dan Tax Center Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sahwitri Triandani^{1*}, Irien Violinda Anggriani

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*sahwitri.triandani@uin-suska.ac.id

Abstrak. Mahasiswa sebagai generasi muda dan calon wajib pajak adalah entitas penting yang perlu dilibatkan dalam pembangunan nasional. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan terkait dengan Program Relawan pajak untuk Negeri (Renjani) yaitu Program Nasional Direktorat Jendral Pajak RI yang melibatkan sejumlah Perguruan Tinggi baik swasta maupun Negeri di seluruh Indonesia. Tim pengabdian bekerjasama dengan Kanwil DJP Riau dan Tax Center UIN Sultan Syarif Kasim Riau terlibat dalam kegiatan Renjani mulai dari sosialisasi, perekrutan, seleksi, pelaksanaan hingga program berakhir. Renjani memiliki kontribusi signifikan dalam memberikan edukasi, asistensi teknis, serta pendampingan langsung kepada wajib pajak dalam proses pelaporan SPT Tahunan, khususnya di lingkungan civitas akademika UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Kehadiran Renjani tidak hanya berdampak positif terhadap peningkatan jumlah pelaporan SPT, tetapi juga memperkuat peran Tax Center sebagai mitra strategis Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam membangun kesadaran dan kepatuhan pajak sejak dini. Selain itu, kegiatan ini turut menjadi wadah pengembangan kompetensi relawan di bidang perpajakan dan pelayanan publik. Untuk itu perlu pendampingan dan dukungan dari semua pihak agar program Renjani dapat berhasil dalam mendukung pembangunan nasional di bidang perpajakan dan mengimplementasikan kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Insitutsi di seluruh Indonesia.

Kata Kunci: pemberdayaan, mahasiswa, Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani), Pelaporan, SPT Tahunan.

Abstract. Students as the younger generation and prospective taxpayers are important entities that need to be involved in national development. This community service activity is carried out in relation to the Tax Volunteer Program for the Nation (Renjani), a National Program of the Directorate General of Taxes of the Republic of Indonesia involving a number of universities, both private and state-owned, throughout Indonesia. The community service team, in collaboration with the Riau Regional Office of the Directorate General of Taxes and the Tax Center of UIN Sultan Syarif Kasim Riau, is involved in Renjani activities from socialization, recruitment, selection, implementation until the program ends. Renjani has a significant contribution in providing education, technical assistance, and direct mentoring to taxpayers in the process of reporting Annual Tax Returns, especially within the academic community of UIN Sultan Syarif Kasim Riau. The presence of Renjani not only has a positive impact on increasing the number of Tax Return reports, but also strengthens the role of the Tax Center as a strategic partner of the Directorate General of Taxes (DGT) in building tax awareness and compliance from an early age. In addition, this activity also serves as a forum for developing volunteer competencies in the fields of taxation and public service. Therefore, assistance and support from all parties are needed so that the Renjani program can be successful in supporting national development in the field of taxation and implementing collaboration between universities and institutions throughout Indonesia.

Keywords: empowerment, students, Tax Volunteers for the Nation (Renjani), Reporting, Annual Tax Return.

To cite this article: Triandani, S., & Anggriani, I. V. 2025. Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Program Renjani (Relawan Pajak Untuk Negeri): Kolaborasi Kanwil Djp Riau dan Tax Center Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Unri Conference Series: Community Engagement* 7: 426-431 <https://doi.org/10.31258/unricsce.7.426-431>

© 2025 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2025

PENDAHULUAN

Pajak memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber pendapatan utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Selain itu, Pajak menjadi tonggak utama dalam menjaga keseimbangan fiskal sebuah negara. Pajak merupakan salah satu unsur yang termasuk dalam sebagai sumber pendanaan berbagai kebutuhan pemerintah baik untuk belanja pegawai maupun program pembangunan nasional. Karena itu, pajak menjadi salah satu komponen yang dimasukkan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun Pasal 1 Ayat (1) Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Relawan pajak merupakan program resmi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) RI yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dan organisasi kemahasiswaan. Di Tahun 2025 Program ini berubah nama menjadi Renjani yang merupakan singkatan dari Relawan Pajak untuk Negeri namun memiliki tugas dan fungsi yang sama. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masih banyak mahasiswa yang belum memahami Program relawan pajak (Renjani), padahal sangat besar manfaat yang didapat dari Program Renjani tersebut.

Pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan dan dukungan kepada mahasiswa yang menjadi Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani) bertugas sebagai perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Pajak RI untuk membantu masyarakat khususnya civitas akademika UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam melakukan aktivitas perpajakan. Tim pengabdian berkolaborasi dengan Tax center dan KPP Madya Pekanbaru melakukan kegiatan mulai dari mengadakan sosialisasi kepada mahasiswa di Fakultas ekonomi tentang keberadaan Renjani, manfaat bergabung di kegiatan Renjani baik manfaat bagi pribadi maupun bagi institusi. Kemudian tim pengabdian juga melakukan penilaian atau seleksi kepada mahasiswa yang sudah mendaftar menjadi Renjani, melakukan wawancara dan ikut serta dalam proses kegiatan Renjani hingga selesai. Berikut data Renjani yang diperoleh dari Tax Center UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tabel 1. Data Relawan Pajak (Renjani) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022-2025

No	Tahun	Permintaan Renjani	Mahasiswa yang mendaftar	Mahasiswa yang diterima
1.	2022	10	20	10
2.	2023	10	20	10
3.	2024	12	15	12
4.	2025	21	21	21

Sumber : Data olahan Tax Center Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Tahun 2025

Selama empat tahun terakhir, program Renjani (Relawan Pajak untuk Negeri) mengalami kemajuan yang positif dan menjadi cerminan dari tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan di bidang perpajakan. Pada tahun 2022, program ini dimulai dengan permintaan sebanyak 10 relawan, dan seluruh permintaan tersebut berhasil dipenuhi. Tahun berikutnya, yaitu 2023, menunjukkan konsistensi yang stabil, dengan jumlah permintaan dan penerimaan tetap di angka 10. Meskipun tidak terjadi peningkatan secara kuantitatif, hal ini memperlihatkan adanya keberlanjutan dan minat yang tetap tinggi terhadap program Renjani. Memasuki tahun 2024, terjadi sedikit peningkatan permintaan menjadi 12 orang, dan sekali lagi, semua permintaan tersebut dapat dipenuhi. Kenaikan ini menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak pihak yang mulai menyadari pentingnya peran relawan pajak dalam membangun literasi perpajakan di tengah masyarakat. Namun, lonjakan paling signifikan terjadi pada tahun 2025, dimana permintaan Renjani melonjak tajam menjadi 21 orang, dan seluruhnya diterima menjadi bagian dari program ini. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan antusiasme yang terus tumbuh dari para calon relawan, tetapi juga mencerminkan kepercayaan instansi dan lembaga terhadap kontribusi para relawan dalam mendukung edukasi perpajakan.

Jumlah Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani) memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kualitas dan kuantitas pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) oleh wajib pajak. Renjani, sebagai relawan yang berperan dalam memberikan edukasi dan asistensi perpajakan kepada masyarakat, menjadi garda terdepan dalam membantu wajib pajak memahami kewajiban mereka. Semakin banyak jumlah Renjani yang diterjunkan ke lapangan, semakin luas pula jangkauan edukasi yang dapat diberikan. Berikut adalah data jumlah wajib pajak yang melakukan pelaporan SPT Tahunan di Tax Center Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tabel 2. Jumlah Wajib Pajak yang Melakukan Pelaporan SPT Tahunan di Tax Center Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022-2025

No	Tahun	Jumlah Wajib Pajak
1.	2022	301
2.	2023	310
3.	2024	317
4.	2025	329

Sumber : Data olahan Tax Center Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Tahun 2025

Data diatas menunjukkan jumlah wajib pajak yang melakukan pelaporan SPT Tahunan dengan bantuan Relawan pajak yang sudah dibimbing oleh tim pengabdian yang bekerjasama dengan tim dari KPP Madya Pekanbaru. Dalam rangka memperluas sasaran edukasi kepada wajib pajak yang berdampak pada meningkatnya pemahaman wajib pajak terhadap mekanisme pelaporan pajak SPT Tahunan, selain itu dilakukan juga kegiatan dalam meningkatkan literasi perpajakan di kalangan masyarakat melalui pembuatan konten dan video, sosialisasi, bimbingan teknis dan tutorial pelaporan perpajakan mulai dari pendaftaran NPWP bagi calon wajib pajak, membantu pemadanan NPWP dengan NIK bagi wajib pajak yang telah memiliki NPWP, pendaftaran e-filing, pengajuan permohonan lupa efin dan pengisian e-filing dalam rangka pelaporan SPT tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

METODE PENERAPAN

Metode pengabdian yang dipakai yaitu pendekatan dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan (Afandi, 2020) selain itu juga dipakai metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode Pelatihan atau Bimbingan Teknis yang terlebih dahulu diberikan kepada Renjani yaitu materi pajak, wajib pajak, Wajib Pajak Orang Pribadi, NPWP, E-KTP, NIK, serta Pemadanan NIK dan NPWP beserta Langkah Validasinya Melalui DJP Online, Khususnya wajib Pajak Orang Pribadi Di lingkungan UIN Suska Riau Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru. Kemudian dilakukan evaluasi terhadap Renjani apakah betul-betul mampu memberikan arahan atau membimbing para Wajib Pajak dalam melakukan kegiatan perpajakannya.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pemberdayaan mahasiswa dalam program Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sangat penting dalam membantu sivitas akademika melakukan kewajiban perpajakannya antara lain pada saat pelaporan SPT Tahunan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Tax Center Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berikut adalah aktivitas Renjani dalam meningkatkan pelaporan SPT Tahunan di Tax Center Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Renjani bertugas memberikan asistensi langsung kepada wajib pajak pribadi dalam pengisian SPT Tahunan secara online melalui platform DJP Online, khususnya bagi yang menggunakan formulir 1770S, 1770SS, dan 1770.
2. Renjani berperan dalam menyebarluaskan informasi dan edukasi perpajakan melalui media sosial dan kegiatan kehumasan, sehingga meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pajak.

Program ini merupakan kolaborasi antara Direktorat Jenderal Pajak (DJP), perguruan tinggi, dan tax center, yang memberdayakan mahasiswa sebagai relawan pajak untuk mendukung administrasi perpajakan dan mendorong kesadaran pajak secara sukarela. Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, peran relawan ini membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pelaporan SPT dengan lebih mudah dan tepat waktu, sehingga meningkatkan tingkat kepatuhan pajak di lingkungan kampus dan masyarakat sekitar. Namun, mahasiswa sebagai relawan pajak harus diberi perhatian, di dukung dan diberi pendampingan agar dapat memiliki komitmen dalam melakukan kewajibannya sebagai relawan Dengan demikian adanya relawan pajak tidak hanya meningkatkan pelaporan SPT Tahunan, tetapi juga memperkuat sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat dalam membangun kesadaran dan kepatuhan pajak yang berkelanjutan.

Relawan pajak (Renjani) turut berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) Riau maupun KPP Madya Pekanbaru sebagai bagian dari program Relawan Pajak. Dalam beberapa acara tersebut, pengabdian mendampingi Renjani untuk terlibat dalam membantu pelaksanaan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat, memberikan pendampingan kepada wajib pajak dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan, serta mendukung kegiatan administratif lainnya yang berkaitan dengan pelayanan perpajakan. Keikutsertaannya tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap tugas sebagai relawan, tetapi juga mencerminkan kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung program edukasi dan pelayanan pajak di lingkungan masyarakat. Sehingga Renjani memperoleh pengalaman berharga dalam dunia perpajakan sekaligus memperluas wawasan dan keterampilan komunikasi publiknya. Dalam pelaksanaannya tim pengabdian bersama dengan Tax Center dan KPP Madya Pekanbaru melakukan proses rekrutmen relawan pajak, termasuk wawancara langsung untuk memastikan kualitas calon relawan dan validitas data yang diunggah di platform Renjani. Kanwil DJP Riau juga menyediakan modul pelatihan dan bimbingan teknis bagi relawan pajak, baik secara langsung maupun daring, agar relawan mampu memberikan asistensi pelaporan SPT Tahunan secara efektif. Selain itu, DJP Kanwil Riau juga aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perpajakan yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat, seperti program Pajak Bertutur di sekolah dan Tax Gathering untuk wajib pajak, yang turut melibatkan relawan pajak sebagai fasilitator.

Kolaborasi ini juga merupakan implementasi MoU antara Kanwil DJP Riau dan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau sejak 2019, yang bertujuan memperkuat sinergi dalam meningkatkan kepatuhan pajak melalui pemberdayaan mahasiswa sebagai relawan. DJP Kanwil Riau juga memberikan apresiasi dan dukungan kepada relawan pajak dalam membantu wajib pajak melaporkan SPT Tahunan, sehingga program Renjani dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat besar bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar. Dengan dukungan teknis, pelatihan, serta fasilitasi kegiatan perpajakan, DJP Kanwil Riau menjadi mitra strategis yang memperkuat peran Tax Center UIN Suska Riau dalam membangun kesadaran dan kepatuhan pajak di Provinsi Riau. Berikut dokumentasi dari pengabdian:



Gambar 1. Dokumentasi bersama Kakanwil DJP Riau dan Kepala Kantor KPP Madya Pekanbaru



Gambar 2. Dokumentasi pendampingan Renjani di Kantor Camat Tuah Madani



Gambar 3. Dokumentasi pendampingan Renjani pada Podcast di KPP Madya Pekanbaru



Gambar 4. Dokumentasi Perpisahan Renjani 2024



Gambar 5. Dokumentasi Renjani 2025

KESIMPULAN

- 4.1 Pemberdayaan mahasiswa melalui program Peran Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani) memiliki makna yang sangat besar, baik bagi mahasiswa secara pribadi, bagi masyarakat, dan bagi Institusi. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu menjadi penggerak dan pendukung penuh program pemerintah khususnya di bidang perpajakan mengingat pentingnya pajak bagi keberlangsungan pembangunan. Selain itu, melibatkan mahasiswa dalam program Renjani merupakan strategi untuk menanamkan kesadaran pajak sejak dini dan berperan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
- 4.2 Pada kegiatan ini tim pengabdian juga memberikan pemahaman dan pengetahuan akan kemampuan berkomunikasi yang baik, dan *soft skill* kepada Renjani sehingga ini menjadi bekal bagi mereka setelah lulus dari bangku kuliah. Dalam kegiatannya Renjani tidak hanya memberikan asistensi langsung kepada wajib pajak dalam pengisian SPT secara online, tetapi juga aktif menyebarkan edukasi perpajakan melalui berbagai media. Kolaborasi tim pengabdian, Kanwil DJP, Perguruan tinggi, dan Tax center dapat memperkuat kepatuhan pajak serta membangun sinergi yang berkelanjutan antara pemerintah, dunia pendidikan, dan masyarakat dalam mendukung administrasi perpajakan yang lebih baik.

- 4.3 Dalam pelaksanaannya kegiatan ini tak lepas dari berbagai kendala dan tantangan. Baik kendala teknis dan non-teknis, seperti masalah jaringan, verifikasi, kesalahan data, dan keterbatasan jumlah relawan. Tantangan ini menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi relawan, perbaikan sistem, dan dukungan dari Kanwil DJP Riau agar program dapat berjalan lebih efektif dan pelaporan SPT dapat dilakukan secara benar dan tepat waktu. Tim pengabdian juga harus melakukan monitoring terhadap keberadaan dan kualitas Renjani dari Tahun ke Tahun.
- 4.4 Mahasiswa selain aktif secara akademik, juga harus aktif melakukan kegiatan di luar akademik yang dapat mendukung kemampuan meningkatkan keahlian. Salah satunya dengan kegiatan Program relawan pajak untuk Negeri (Renjani), karena banyak sekali keuntungan yang diperoleh dari kegiatan ini seperti ilmu yang bermanfaat, meningkatnya relasi atau hubungan sosial, pengalaman yang berharga dan pahala yang besar sebagai Relawan, sertifikat Nasional Dari Direktorat Jendral Pajak, aneka souvenir dan sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang begitu dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan baik, antara lain Tax Center Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Kanwil DJP Riau, KPP Madya Pekanbaru, Kantor Camat Tuah Madani, para Renjani Tax Center UIN Suska Riau dan seluruh pihak yang telah banyak membantu dan mendorong agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2020). "Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif." Workshop Pengabdian Berbasis Riset di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Februari: 11.
- Direktorat Jenderal Pajak. (n.d.). *Ayo Kenali RENJANI: Relawan Pajak untuk Negeri*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/index.php/id/artikel/ayo-kenali-renjani-relawan-pajak-untuk-negeri>
- Dwianika, A., & Sofia. (2019). E-filing dan Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 208–227.
- Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. (n.d.). *Profil Lab Tax Center*. UIN Suska Riau. <https://feis.uin-suska.ac.id/profil-lab-tax-center/>
- Panjaitan, A. (2020). *Peran Relawan Pajak dalam Proses Penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi Secara E-Filing di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-12/PJ/2021.
- Pratami, N. (2022). Pengaruh Self Assessment System, Asistensi Relawan Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putri, N., & Widajantie, T. D. (2023). Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui e-Filing pada KJA ABC. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(6).
- Sembadha, D., Nurhidayah, F., & Azizah, N. N. (2018). Relawan Pajak: Motivasi dan Peranannya dalam Mendukung Pelaporan Pajak. *Jurnal PKN STAN*.
- Soemitro, Rochmat. (2020). *Asas dan Dasar Perpajakan I*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.